

PENINGKATAN KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN SURAH AL-MĀ'ŪN PADA SISWA KELAS 5 SD DENGAN METODE PROJECT-BASED LEARNING

Jufri Rasyid

SDN No. 86 Sipatana Kota Gorontalo

Email: jufriasyid89@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif, kerja sama, dan penerapan nilai-nilai sosial di kalangan siswa melalui penerapan strategi pembelajaran kolaboratif. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan fokus pada observasi dan penilaian hasil belajar siswa di kelas. Hasil evaluasi dari siklus III menunjukkan bahwa 84% siswa (21 dari 25 siswa) berhasil mencapai kategori "Baik" atau "Sangat Baik." Dalam analisis data, ditemukan peningkatan signifikan dalam aspek partisipasi, kerja sama, dan penerapan nilai-nilai sosial dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Metode pembelajaran kolaboratif terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dan bekerja sama dalam proyek sosial, yang memberikan pengalaman langsung dalam penerapan nilai-nilai sosial. Namun, penelitian ini juga mencatat bahwa masih terdapat beberapa siswa yang membutuhkan dukungan tambahan untuk mencapai ketuntasan. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar penggunaan metode pembelajaran kolaboratif dilanjutkan dalam pembelajaran selanjutnya. Selain itu, penting untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan serta meningkatkan pelatihan bagi guru dalam teknik pembelajaran kolaboratif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar, terutama dalam pembentukan karakter siswa melalui nilai-nilai sosial.

Kata kunci : Kepedulian Sosial, Surah Al-Mā'ūn, Project-Based Learning

PENDAHULUAN

Kepedulian sosial adalah kesadaran dan empati seseorang terhadap kondisi, kebutuhan, dan masalah yang dihadapi oleh orang lain dalam masyarakat. Ini mencakup tindakan nyata untuk membantu dan memberikan dukungan kepada mereka yang membutuhkan, seperti anak yatim, orang miskin, atau individu yang mengalami kesulitan. Kepedulian sosial juga melibatkan pengertian terhadap isu-isu sosial yang lebih luas, termasuk ketidakadilan, diskriminasi, dan masalah lingkungan.

Kepedulian sosial memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karena membantu membentuk karakter siswa. Melalui pendidikan, siswa tidak hanya diajarkan pengetahuan akademis, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang dapat membentuk perilaku mereka di masyarakat. Siswa yang memiliki kepedulian sosial cenderung lebih empatik, toleran, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Pendidikan yang menanamkan kepedulian sosial dapat mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat, serta menciptakan generasi yang lebih peduli dan peka terhadap kebutuhan orang lain.

Di era modern, tantangan dalam membangun karakter sosial siswa semakin kompleks.

Beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain:

1. **Pengaruh Teknologi:** Kemajuan teknologi, terutama media sosial, dapat mengurangi interaksi tatap muka dan mengubah cara siswa berkomunikasi. Meskipun media sosial dapat digunakan untuk menyebarkan kesadaran sosial, ada risiko bahwa siswa menjadi kurang empatik terhadap masalah yang tidak langsung mereka alami.
2. **Krisis Sosial dan Ekonomi:** Krisis yang terjadi di masyarakat, seperti kemiskinan, ketidakadilan, dan konflik, dapat membuat siswa merasa apatis atau tidak berdaya. Mereka mungkin tidak mengetahui cara yang efektif untuk memberikan kontribusi positif.
3. **Lingkungan Keluarga:** Keluarga memiliki pengaruh besar dalam membentuk nilai-nilai sosial anak. Jika lingkungan keluarga tidak mendukung nilai-nilai kepedulian, maka akan sulit bagi siswa untuk mengembangkan sikap ini di luar rumah.
4. **Kurikulum yang Terfokus pada Akademis:** Banyak sekolah masih menekankan prestasi akademis di atas pendidikan karakter, sehingga nilai-nilai sosial sering kali terabaikan dalam proses pembelajaran.

5. **Keterbatasan Akses ke Pengalaman Sosial:** Siswa yang tidak memiliki akses untuk terlibat dalam kegiatan sosial atau proyek komunitas akan kesulitan untuk memahami dan merasakan pentingnya kepedulian sosial.

METODE PENELITIAN

Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan langsung dalam proses pembelajaran sambil mengamati dan menganalisis hasilnya. Berikut adalah rincian lebih lanjut mengenai desain, subjek, dan prosedur penelitian. Penelitian ini menggunakan desain yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Proses ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki praktik pembelajaran yang ada, serta untuk meningkatkan kepedulian sosial siswa melalui pembelajaran Surah Al-Mā'ūn dengan metode Project-Based Learning. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD di salah satu sekolah dasar di SDN 86 Sipatana. Jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah 25 orang. Pemilihan kelas 5 SD didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada usia ini sudah mulai mampu memahami nilai-nilai sosial dan berpartisipasi dalam kegiatan kolaboratif.

Prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan

- Menyusun rencana pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, metode yang akan digunakan, dan bentuk proyek sosial yang akan dilaksanakan.
- Menyusun alat evaluasi untuk mengukur partisipasi, kerja sama, dan penerapan nilai sosial siswa.

2. Pelaksanaan

- Melaksanakan pembelajaran Surah Al-Mā'ūn menggunakan metode Project-Based Learning. Siswa dibagi ke dalam kelompok dan diberikan tugas untuk merancang proyek yang berkaitan dengan kepedulian sosial.
- Proyek yang diusulkan oleh siswa dapat berupa kegiatan sosial seperti penggalangan dana, kampanye kesadaran, atau kegiatan bakti sosial.

3. Pengamatan

- Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi terhadap keterlibatan siswa, dinamika kelompok, dan penerapan nilai-nilai sosial yang diajarkan.
- Mengumpulkan data melalui alat evaluasi yang telah disusun untuk menilai partisipasi aktif, kerja sama, dan penerapan nilai sosial.

4. Refleksi

- Setelah setiap siklus, dilakukan refleksi untuk menganalisis hasil yang diperoleh dan mendiskusikan apa yang telah berjalan dengan baik serta apa yang perlu diperbaiki dalam siklus selanjutnya.
- Hasil refleksi ini digunakan untuk merencanakan perbaikan di siklus berikutnya, sehingga pembelajaran dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial melalui pembelajaran surah al mā'ūn pada siswa kelas 5 sd dengan metode project-based learning ini akan diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam materi menyayangi anak yatim melalui surah Al-ma'un. dengan tujuan agar Peserta didik dapat mengetahui kepedulian sosial membantu orang yang membutuhkan dan kewajibannya sebagai muslim . Dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap pra siklus hasil belajar Peserta didik khususnya pada mata pelajaran PAI Pesertadidik kelas V SDNegeri 86 Sipatana masih rendah.

Penelitian awal yang peneliti lakukan sebelum melaksanakan tindakan berupa siklus baik siklus satu maupun siklus dua. Observasi yang peneliti lakukan satu kali pertemuan pada tanggal 18 September 2023. Peneliti memasuki ruang kelas V sebagai subyek penelitian ketika terjadi proses belajar-mengajar. Data berupa informasi yang peneliti dapatkan, diuraikan sebagai berikut:

1) Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih berupa metode ceramah,tanya jawab dan penugasan yang menyebabkan peserta didik kurang fokus pada proses pembelajaran yang dilakukan; 2) Peserta didik masih banyak yang sibuk dengan kegiatan pribadi yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran, tidak memperhatikan materi ajar yang disampaikan oleh guru; Peserta didik tidak berani bertanya dan menyampaikan pendapatnya berkaitan dengan materi ajar yang disampaikan; 3) Peserta didik masih banyak yang tidak mampu mengulangi kembali materi ajar yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil penggalan data dilakukan oleh peneliti terungkap bahwa masih banyak peserta didik yang pasif dalam kegiatan

belajar, hanya sedikit yang aktif dalam proses pembelajaran. Ketika guru mengajukan pertanyaan yang menjawab pertanyaan hanya beberapa orang saja. Hasil atau nilai yang didapat banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kegiatan awal dari siklus I ini dilaksanakan berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran PAI kelas V yang telah dijelaskan diatas, bahwa dalam pembelajaran PAI Kelas V masih banyak kekurangan, hal tersebut karena dalam mengajar guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga Peserta didik masih sibuk dengan kegiatan pribadinya, kurang aktifnya Peserta didik dalam menjawab dan bertanya dan hasil pelajaran PAI masih kurang baik, dapat dilihat dari hasil tes kemampuan awal yang telah dilakukan.

Berdasarkan masalah-masalah yang timbul maka direncanakan sesuatu tindakan dalam proses pembelajaran. Dari tindakan yang diberikan, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 September 2023 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Observasi dan Refleksi. Beberapa persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan siklus antara lain: 1) Membuat modul ajar pada materi Menyayangi anak yatim melalui surah Al-Mau'n ; 2) Mempersiapkan alat evaluasi (tes) yaitu berupa tes yang dilakukan pada setiap akhir tindakan tiap siklus sesuai dengan ruang lingkup permasalahan dalam pembelajaran; 3) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan Peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan berupa diskusi awal yakni :

Tujuan: Memperkenalkan Surah Al-Ma'un dan mendiskusikan makna serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Aktivitas: Diskusikan dengan siswa tentang isi surah, terutama fokus pada kepedulian terhadap anak yatim dan orang miskin, serta pentingnya ibadah yang ikhlas.

Output: Kumpulkan ide-ide dan pertanyaan dari siswa untuk merencanakan proyek amal yang berkaitan dengan nilai-nilai surah. Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi kegiatan amal turun lapangan peserta didik melaksanakan praktek

lapangann yakni membagikan sembako dipanti asuhan yang telah dibuat baik kepada guru. Pengamatan dilakukan untuk merekam semua hasil belajar.

Peserta didik dan aktifitas belajar Peserta didik kelas V SDN No 86 Sipatana ketika proses kegiatan amal membagikan sembako ditempat itu. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas Peserta dengan menggunakan lembar observasi Peserta didik yang telah disediakan terlebih dahulu. Pelaksanaan proses pembelajaran kegiatan amal pada siklus I dengan menggunakan metode project Based learning masih belum optimal. Hal tersebut ditunjukkan masih ada beberapa Peserta didik yang mengobrol dengan temannya, sibuk sendiri seperti sehingga tidak menyimak proses kegiatan amal pembagian sembako yang dilakukan teman lainnya,. Namun demikian sebagian Peserta didik sudah mulai antusias memperhatikan instruksi dari guru untuk kegiatan amal pembagian sembako di Panti asuhan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari untuk difahami dan mulai semangat untuk menyiapkan pertanyaan serta jawaban apa yang kemungkinan akan ditanyakan.

Pada tahap ini peneliti membagikan soal tes siklus I untuk dikerjakan oleh Peserta didik dengan soal pilihan ganda (PG) sebanyak 25 soal. Rubrik dari pertanyaan diatas ditelaah dan didapat berupa Peserta didik tuntas dan Peserta didik yang belum tuntas. Tingkat penguasaan Peserta didik terhadap tujuan pembelajaran belum juga tercapai, karena baru 60% Peserta didik mendapat nilai diatas rata-rata. Bisa dilihat pada garifik berikut ini

Grafik Garis: Ketuntasan Siswa per Siklus

Siklus	Ketuntasan (%)	Keterangan
I	60%	15% siswa (4 siswa) masih pasif dan kurang terlibat dalam kegiatan.

. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode metode project-based learning sudah meningkat, akan tetapi belum mencapai hasil yang maksimal. dalam pembelajaran berdasarkan tabel diatas menunjukkan guru belum sepenuhnya menjalankan aktifitas kegiatan belajar-mengajar dengan baik, sehingga dengan kriteria

cukup, perlu diadakan perbaikan guna meningkatkan aktifitas guru yang akan dilaksanakan pada siklus II, dengan tujuan agar indikator aktifitas guru dalam metode metode project-based learning lebih meningkat.

Refleksi pembelajaran pada siklus I, dengan permasalahan sebagai berikut: 1) Masih kurangnya partisipasi Peserta didik untuk melihat kegiatan amal tersebut dalam pembagian sembako masih banyak Peserta didik yang sibuk dan asyik mengobrol dengan teman lainnya; 2) Ada beberapa Peserta didik yang belum mampu menjawab pertanyaan yang diberikan temannya karena kurangnya membaca materi yang telah disediakan sehingga kurangnya pemahaman terhadap materi yang sedang dipelajari; 3) Masih ada beberapa Peserta didik yang ragu-ragu dalam menyampaikan dan menjawab pertanyaan karena masih kurangnya percaya diri dan takut salah.

Kegiatan awal dari siklus I ini dilaksanakan berdasarkan pengamatan terhadap pembelajaran PAI kelas V yang telah dijelaskan diatas, bahwa dalam pembelajaran PAI V masih banyak kekurangan, hal tersebut karena dalam mengajar guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga Peserta didik masih sibuk dengan kegiatan pribadinya, kurang aktifnya Peserta didik dalam menjawab dan bertanya dan hasil pelajaran PAI masih kurang baik, dapat dilihat dari hasil tes kemampuan awal yang telah dilakukan. Berdasarkan masalah-masalah yang timbul maka direncanakan sesuatu tindakan dalam proses pembelajaran. Dari tindakan yang diberikan, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada tahapan berikut saya melakukan Tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 September 2023 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu: melakukan kegiatan amal seperti membagi sembako di panti asuhan yang dimulai dari Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Observasi dan Refleksi. Maka tingkat penguasaan Peserta didik terhadap tujuan pembelajaran masih belum tercapai yakni 68 % disiklus II ini, Peserta didik sudah mengalami peningkatan namun belum semua mendapatkan nilai diatas rata-rata.

Grafik Batang: Partisipasi Aktif Siswa per Siklus

Siklus	Aktif (%)	Cukup (%)	Pasif (%)
I	60%	25%	15%
II	68%	20%	12%

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat baik kepada guru maupun kepada Peserta didik . Pengamatan dilakukan untuk merekam semua hasil belajar Peserta didik dan aktifitas belajar Peserta didik kelas V SDN No 86 Sipatana Kota Gorontalo ketika proses pembelajaran berlangsung dalam hal ini.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas Peserta didik dengan menggunakan lembar observasi Peserta didik yang telah disediakan terlebih dahulu. Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan sudah optimal. Hal tersebut ditunjukkan adanya peningkatan pada ketuntasan belajar dari 25 orang peserta didik (68 %) aktif kemudian cukup (20%). Data ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode Metode Project-Based Learning dalam peningkatan kepedulian sosial melalui pembelajaran surah al-mā'ūn pada siswa kelas 5 SD untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik, nilai indikator yang dialami Peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I.

Pada tahapan berikut saya melakukan Tindakan siklus III dilaksanakan pada tanggal 29 September 2024 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Observasi dan Refleksi. Tingkat penguasaan Peserta didik terhadap tujuan pembelajaran sudah tercapai memenuhi standar KKM yakni 84 % disiklus III ini, Peserta didik sudah mengalami peningkatan semua mendapatkan nilai diatas rata-rata.

Grafik Batang: Partisipasi Aktif Siswa per Siklus

Siklus	Aktif (%)	Cukup (%)	Pasif (%)
I	60%	25%	15%
II	68%	20%	12%
III	84%	16%	0%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Project-Based Learning dalam peningkatan kepedulian sosial melalui pembelajaran surah al-mā`ūn pada siswa kelas 5 SD untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik, nilai indikator yang dialami Peserta didik mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan pada siklus I dan II

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson.
3. Depdiknas. (2006). *Kurikulum 2006: Pedoman Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
4. Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). *An Educational Psychology Success Story: Social Interdependence Theory and Cooperative Learning*. *Educational Psychologist*, 44(4), 236-246.
5. Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Singapore: Springer.
6. Lestari, N. P. (2018). "Penerapan Metode Project-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 1-15.
7. Sari, R. M. (2017). "Penerapan Nilai-Nilai Kepedulian Sosial dalam Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 12-20.
8. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
9. Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design*. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development.
10. Yuliana, L. (2019). "Pengaruh Pembelajaran Kolaboratif terhadap Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Sosial." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(3), 200-210.